

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Kelurahan Sawojajar Kota Malang. Sampel pada penelitian ini adalah rumah tinggal di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang. Jumlah sampel penelitian yang didapatkan sejumlah 78 rumah tinggal. Data dikumpulkan melalui observasi pada rumah tinggal dan wawancara dengan pemilik rumah tinggal. Berikut adalah hasil yang telah didapatkan berupa gambaran umum tempat penelitian, data penelitian keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang diuji dengan menggunakan uji *Chi Square*.

#### 5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Sawojajar mempunyai luas 18.125 ha dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 250 m dpl dan banyaknya curah hujan 1280mm/tahun. Topografi kelurahan ini adalah datar sampai berombak sebesar 90% dengan suhu udara rata – rata sebesar 24-31°C. Adapun batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Pakis
2. Sebelah Timur : Kelurahan Madyopuro dan Kelurahan Lesanpuro
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Kedungkandang
4. Sebelah Barat : Kelurahan Bunulrejo dan Kelurahan Polehan

Jumlah RT / RW di Kelurahan Sawojajar terdapat 118 RT dan 16 RW dengan kepadatan penduduk sekitar 4.066 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk kelurahan ini menggunakan air sumur sebagai sumber air kebutuhan sehari – hari (Data Monografi Kelurahan Sawojajar Kota Malang, 2010).

## 5.2 Analisis Data

### 5.2.1 Analisis Univariat

#### 5.2.1.1 Distribusi Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti*

Variabel yang diteliti	Jumlah	Persen
<b>Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i></b>		
Positif	40	51 %
Negatif	38	49 %
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 5.1 Distribusi Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti***

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data bahwa dari 78 rumah tinggal yang diteliti, jumlah rumah tinggal yang positif larva nyamuk *Aedes aegypti* berjumlah 40 rumah tinggal (51%), sedangkan rumah tinggal yang negatif larva nyamuk *Aedes aegypti* berjumlah 38 rumah tinggal (49%). Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa ABJ di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang masih tergolong rendah.

### 5.2.1.2 Distribusi Keberadaan Larva *Aedes aegypti* pada Tempat Penampungan Air (TPA)

Tempat Penampungan Air	Positif		Negatif		Jumlah	
	n	%	n	%	N	%
<b>Jenis Wadah</b>						
Bak Mandi	24	63	14	37	38	100
Tempayan	16	57	12	43	28	100
Drum	7	16	37	84	44	100
Ember	6	15	34	85	40	100
Air Buangan Kulkas	14	33	28	67	42	100
Dispenser	10	27	26	73	36	100
Tempat minum hewan	4	11	33	89	37	100
<b>Jenis TPA</b>						
TPA	53	35	97	65	150	100
Non TPA	28	24	87	76	115	100
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>30,5</b>	<b>184</b>	<b>69,5</b>	<b>265</b>	<b>100</b>

**Tabel 5.2 Distribusi Larva *Aedes aegypti* pada Tempat Penampungan Air (TPA)**

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari total TPA dan Non TPA yang diperiksa yaitu 265 kontainer, ditemukan yang positif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah bak mandi (63%) sedangkan yang negatif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah tempat minum hewan (89%).

Untuk TPA yang diperiksa yaitu 150 kontainer, ditemukan positif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah bak mandi (63%), sedangkan yang negatif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah ember (85%). Untuk non TPA yang diperiksa sebanyak 115 kontainer, ditemukan yang positif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah air buangan kulkas (33%) sedangkan yang negatif larva nyamuk *Aedes aegypti* terbanyak adalah tempat minum hewan (89%).

### 5.2.1.3 Distribusi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Variabel yang diteliti	Jumlah	Persen
<b>Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>		
Ada	13	16,7%
Tidak	65	83,3%
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5.3 Distribusi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data bahwa dari 78 rumah tinggal yang diteliti, jumlah rumah tinggal yang terdapat kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) berjumlah 13 rumah tinggal (16,7%), sedangkan rumah tinggal yang tidak terdapat kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) berjumlah 65 rumah tinggal (83,3%).

### 5.2.1.4 Indeks Densitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang Bulan Agustus tahun 2014

Uraian	Jumlah	Positif <i>Aedes aegypti</i>	Indeks	
House	78	40	51,28	<b>Density</b>
Container	265	81	30,56	<b>Figure = 7</b>

**Tabel 5.4 Indeks Densitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang Bulan Agustus tahun 2014**

Dalam tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai *House Indeks* (HI) yaitu dari 78 rumah tinggal yang diperiksa ditemukan 40 rumah yang positif terdapat larva nyamuk *Aedes aegypti* sehingga diperoleh HI = 51,28. Sedangkan nilai *Container Indeks* (CI) yaitu dari 265 kontainer yang diperiksa, ditemukan 81 kontainer yang positif terdapat larva nyamuk *Aedes aegypti*. Sehingga diperoleh nilai CI =30,56. Pada nilai *Breteau Indeks* (BI) tidak dapat dihitung karena total sampel yang diteliti kurang dari 100 rumah tinggal.

### 5.2.2 Analisis Bivariat

#### 5.2.2.1 Hubungan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang Bulan Agustus Tahun 2014

Variabel yang diteliti	Kejadian DBD				Jumlah		P value	Ratio Prevalence
	Ada		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
<b>Keberadaan Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i></b>								
Positif	11	27,5	29	72,5	40	100	0,008	5,2
Negatif	2	5	36	95	38	100		
<b>Jumlah</b>	13	16,7	65	83,3	78	100		

**Tabel 5.5 Hubungan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang Bulan Agustus Tahun 2014**

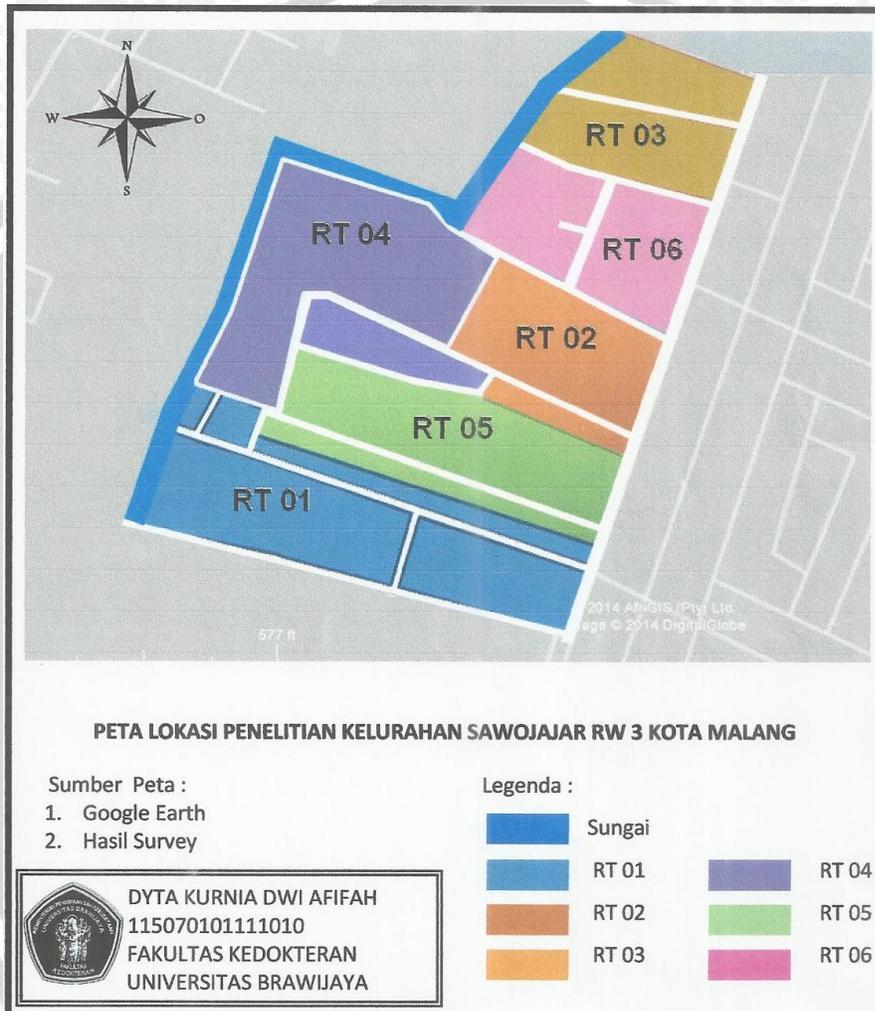
Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 40 rumah tinggal yang positif larva nyamuk *Aedes aegypti* terdapat 11 rumah tinggal (27,5%) yang anggota keluarganya menderita DBD dan sebanyak 29 rumah (72,5%) yang anggota keluarganya tidak menderita DBD. Sedangkan dari 38 rumah yang negatif larva *Aedes aegypti* ditemukan sejumlah 2 rumah tinggal (5%) yang anggota keluarganya menderita DBD dan sebanyak 36 rumah tinggal (95%) yang anggota keluarganya tidak menderita DBD.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh p value = 0,008. Hal ini berarti nilai  $p < 0,1$  ( $0,008 < 0,1$ ). Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan antara keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang.

Pada *Ratio Prevalence* didapatkan hasil sebesar 5,2. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tinggal yang positif larva nyamuk *Aedes aegypti* lebih beresiko 5,2 kali terkena Demam Berdarah Dengue (DBD) dibandingkan dengan rumah tinggal yang negatif larva nyamuk *Aedes aegypti*.

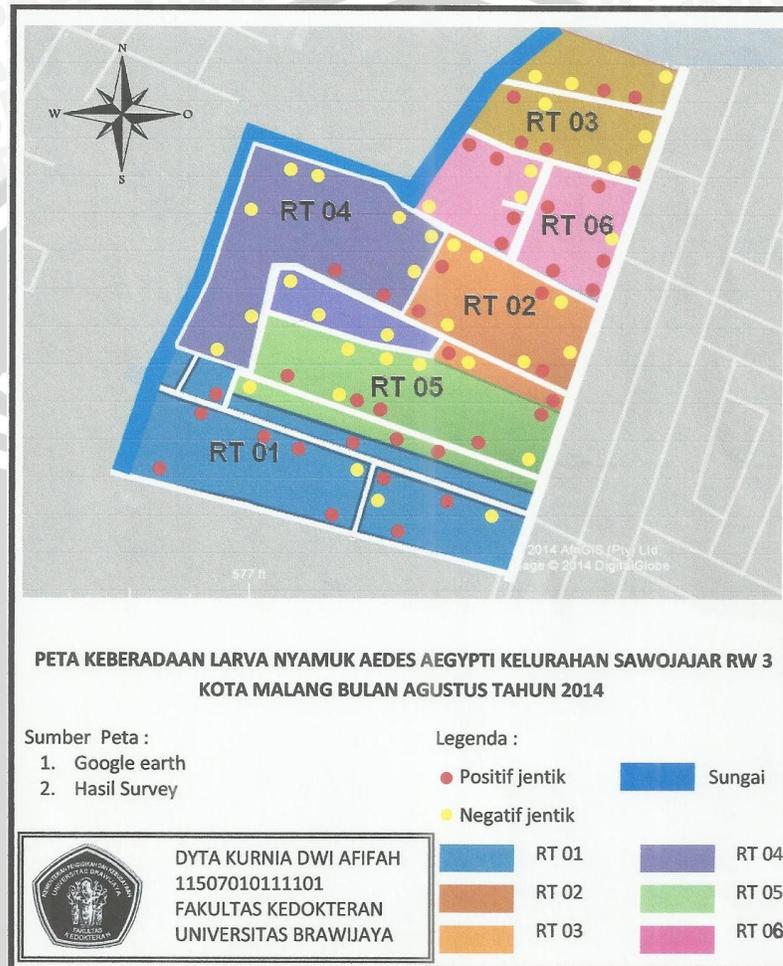
### 5.3 Hasil Pemetaan

#### 5.3.1 Pemetaan Lokasi Penelitian Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang



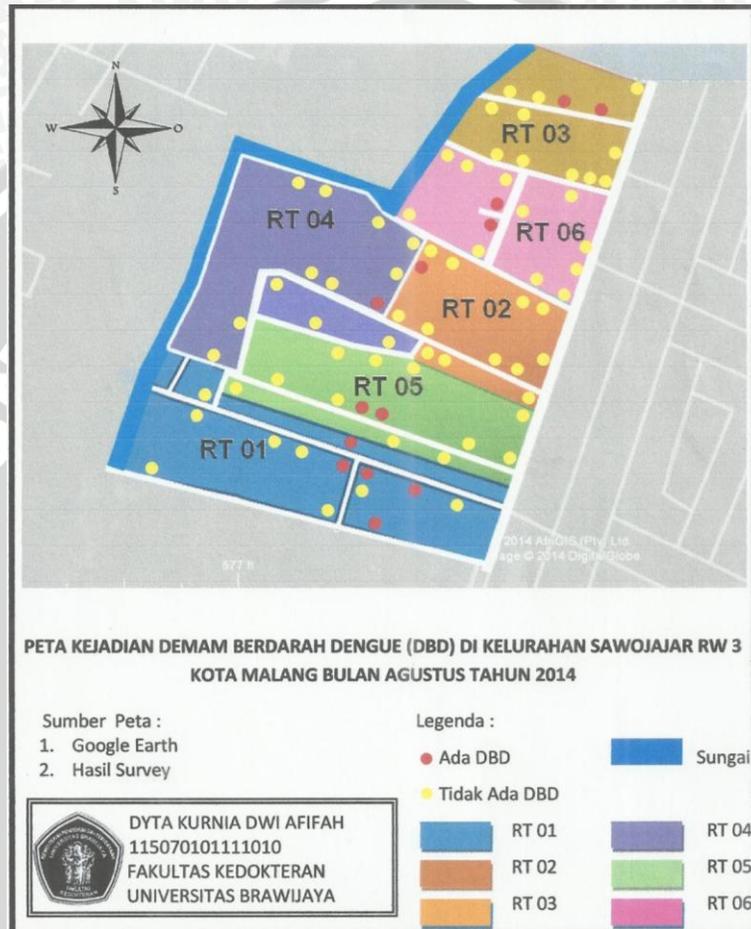
Pemetaan diatas menunjukkan lokasi penelitian. Lokasi tersebut terletak di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang. Di Kelurahan sawojajar RW III Kota Malang ini berjumlah 6 RT, dimana masing - masing RT mewakili populasi penelitian.

### 5.3.2 Pemetaan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang



Keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti* tersebar di seluruh RW III Kelurahan Sawojajar. Namun, keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang paling banyak berada di RT 01 berjumlah 10 rumah tinggal, sedangkan yang paling sedikit di RT 04 sebanyak 2 rumah tinggal. Untuk RT 02, RT 03, dan RT 06 keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti* tersebar secara merata.

### 5.3.3 Pemetaan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawojajar RW III Kota Malang



Gambar di atas merupakan pemetaan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawojajar RW III kota Malang. Pada gambar tersebut didapatkan bahwa yang paling banyak terdapat kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah RT 01 dengan jumlah sebanyak 5 rumah tinggal, sedangkan yang paling sedikit adalah RT 02 dan RT 04 terdapat pada 1 rumah tinggal. Pada RT 03, RT 05 dan RT 06 masing – masing terdapat 2 rumah tinggal yang terdapat kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).